

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tiap pekerjaan ataupun kegiatan yang dilakukan manusia selalu memiliki resiko keselamatan. Resiko keselamatan tersebut akan mengakibatkan beban kerja pada tiap manusia. Hal itu juga tergantung dari tingkat kesulitan pekerjaan yang dilakukan sehingga setiap manusia memiliki beban kerja yang berbeda-beda. Pengukuran beban kerja juga mendukung sistem SMK3 pada perusahaan yaitu manajemen perusahaan secara keseluruhan untuk pengendalian resiko yang berkaitan dengan pekerjaan sehingga terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Terdapat beberapa metode untuk mengetahui resiko keselamatan kerja, yaitu metode *Hazard Operability Study (HAZOPS)* yang cocok digunakan pada pabrik-pabrik yang menggunakan mesin produksi karena metode ini mengidentifikasi penyebab kecelakaan yang diakibatkan oleh kesalahan pengendalian pengoperasian alat yang kompleks (Kotek, dkk:2012).. Untuk metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode *National Aeronautics Space Administration Task Loading Index (NASA-TLX)* metode ini menilai beban kerja mental bagi pekerja khususnya pekerja pabrik yang mengalami jam kerja berlebihan sehingga beberapa pekerja mengalami tekanan berlebihan dan metode *Direct Observations* metode ini dapat digunakan di berbagai tempat kerja karena dilakukan dengan mengamati kondisi eksisting tempat penelitian baik kegiatan pekerja maupun lingkungan kerja.

Di Kabupaten Mojokerto tepatnya pada Kecamatan Kupang terdapat pabrik yang memproduksi minyak kayu putih, yaitu PMKP Kupang. Pabrik ini didirikan pada tahun 1986. Pabrik ini dinaungi oleh Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH). Ini merupakan pabrik pengolah kayu putih terbaik dengan se-Jatim dalam kinerja dengan

pendapatan melebihi target. Hal ini karena dalam proses produksi minyak kayu putih dilakukan selama 24 jam dan menghasilkan minyak kayu putih sekitar 250 kg/hari. Pada bagian produksi terdapat beberapa bagian seperti bagian operasional boiler, operasional separator, maintenance, mandor penerima daun kayu putih, dan pekerja kasar. Hal itu menyebabkan pekerja memiliki beban kerja yang berbeda-beda yang menimbulkan tekanan berlebihan dari segi fisik dan juga mental. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap pekerja pasti mengalami kelelahan namun pada penelitian ini merujuk pada beban mental pekerja PMKP Kupang yang dirasakan pekerja. Hal ini juga diperkuat oleh beberapa pekerja yang waktunya banyak dihabiskan di tempat kerja daripada di rumah. Hal itu juga dapat menimbulkan konflik antara kerja dan keluarga (*work-family conflict*). Konflik keluarga-kerja adalah tuntutan yang bertentangan yang disebabkan oleh rumah dan kerja (Stone, 2005). Oleh karena itu perlu dilakukan analisis resiko keselamatan kerja khususnya pada bagian produksi dengan menggunakan metode NASA-TLX karena sesuai dengan kasus yang ada di PMKP Kupang.

Metode NASA-TLX (*National Aeronautics Space Administration Task Loading Index*) adalah metode pengukuran resiko beban kerja mental. Metode ini pada awalnya memiliki 9 faktor penilaian namun disederhanakan menjadi 6 faktor pengukuran subyektif, yaitu Kebutuhan Mental (KM), Kebutuhan Fisik (KF), Kebutuhan Waktu (KW), Performansi (P), Tingkat Usaha (TU), dan Tingkat Frustrasi (TF) (Hidayat, dkk, 2013). Dengan menggunakan pengukuran 6 faktor tersebut dapat diketahui beban mental pekerja dan bisa digunakan sebagai bahan evaluasi untuk selanjutnya.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis resiko beban kerja pada bagian produksi PMKP Kupang, Kabupaten Mojokerto ?
2. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kecelakaan Kerja (SMK3) untuk beban kerja PMKP Kupang, Kabupaten Mojokerto ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Mengetahui resiko beban kerja pada tiap individu khususnya bagian produksi PMKP Kupang, Kabupaten Mojokerto.
2. Mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kecelakaan Kerja (SMK3) untuk beban kerja PMKP Kupang, Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat memberikan sebagai berikut :

1. Dapat menjadikan pembelajaran dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya
2. Dapat menjadikan masukan dan sumber informasi bagi perusahaan tentang kelebihan beban kerja pada pegawai

1.5 Ruang Lingkup

1. Lokasi penelitian dilakukan pada bagian produksi PMKP Kupang, Mojokerto
2. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sasaran pekerja pada bagian produksi PMKP Kupang, Mojokerto
3. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder pada pekerja bagian produksi PMKP Kupang, Mojokerto